

Eskatologi Lévinasian untuk Perdamaian

Ebook ini mengkaji teori eskatologis perdamaian Emmanuel Lévinas dan menunjukkan penerapan praktisnya melalui contoh dari acara TV MacGyver, yang menggambarkan bagaimana konsep filosofis dapat digunakan untuk mengatasi konflik dan mencapai perdamaian sejati.

Dicetak pada 16 Desember 2024



Debat transgenik
Perspektif kritis tentang eugenika

Daftar Isi (TOC)

1. 🕊️ Teori Perdamaian

1.1. Eskatologi Lévinasian

🎓 Emmanuel Lévinas

1.2. 🇺🇸 Albert Einstein: "Teori Perdamaian Dunia"

1.3. Totalitas dan ∞ Infinity

2. Apa yang Akan Dilakukan MacGyver? *Sebuah eskatologi Lévinasian dalam praktiknya, untuk memutus siklus kekerasan.*

3. Peluang baru di 🇮🇷 Iran ?

3.1. Permohonan yang terlupakan untuk mencegah perang di 🇮🇷 Irak

3.1.1. 💧 Kelangkaan air yang ekstrim dan konflik kekerasan

3.2. Pola Tragis Pengrusakan Air

3.2.1. 🇺🇸 Genosida yang Dikenakan Sanksi: Membunuh Anak-anak Irak

3.3. Mencegah lebih baik daripada mengobati

3.3.1. ☁️ Teknologi Udara-Ke-Air: Solusi Modern

4. 🧭 Kepemimpinan Moral


5. Kesimpulan

5.1. 🦋 Spesial The Economist: "Bagaimana perdamaian bisa terwujud"

5.2. 🎬 Film Adam Sandler yang mempertemukan Israel dan Palestina

Teori Perdamaian

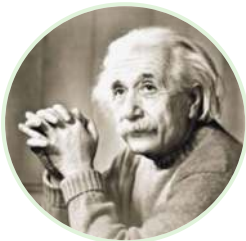
Eskatologi Lévinasian

Profesor filsafat Perancis **Emmanuel Lévinas** (**Universitas Paris**), seorang ikon filsafat Barat yang terkenal dengan filsafat  cintanya, berpendapat bahwa perdamaian hanya ada eskatologi :



Emmanuel Lévinas


"Visi eskatologis terputus dari totalitas perang dan kerajaan. Ini melembagakan hubungan dengan ∞ ketidakterbatasan keberadaan yang melebihi totalitas."



Teori Lévinas menyiratkan bahwa perdamaian memerlukan keterlibatan intelektual yang proaktif. Hal ini sejalan dengan pernyataan **Albert Einstein** bahwa:

"Intelektual memecahkan masalah, orang jenius mencegah masalah"

Sepanjang hidupnya, selain karya ilmiahnya, Einstein bekerja tanpa lelah demi perdamaian global yang sesungguhnya.

Pada tahun 1940, Einstein menulis manuskrip berjudul "*Teori Perdamaian Dunia*" yang mendahului berdirinya  Perserikatan Bangsa-Bangsa .

"Kami percaya akan adanya dunia di luar perang, dimana perdamaian yang berkelanjutan benar-benar mungkin terjadi."

Sumber: [Masa Depan Satu Bumi \(oneearthfuture.org\)](http://Masa Depan Satu Bumi (oneearthfuture.org))

B A B 1 . 3 .

Totalitas dan ∞ Infinity

"Damai Melampaui Kata Damai"

Lévinas menulis dalam karya pentingnya **Totalitas dan Infinity**:

"Perdamaian yang menentang perang adalah perdamaian yang didasarkan pada perang"

Pernyataan mendalam ini menyentuh inti visi eskatologis Lévinas untuk perdamaian - visi yang melampaui sekadar perlawanan terhadap konflik dan meraih sesuatu yang jauh lebih mendasar.

Untuk benar-benar menjamin perdamaian, kita harus melihatnya sebagai sebuah konsep "*yang melampaui kata perdamaian*" atau "*perdamaian itu sendiri*". Ini bukan sekedar semantik, tapi pemingkakan ulang radikal yang selaras dengan perspektif eskatologis Lévinas. Seperti yang ditegaskan Lévinas:

"Kedamaian hanya ada eskatologi"

Apa artinya ini dalam praktiknya? Artinya, perdamaian sejati tidak dapat dicapai melalui cara-cara empiris saja. Hal ini membutuhkan visi yang melampaui totalitas alam semesta yang dapat kita amati – melampaui apa yang dapat diukur,

dikuantifikasi, atau bahkan diartikulasikan sepenuhnya dalam bahasa. Hal "*di luar*" ini bukanlah suatu wilayah mistis, namun lebih merupakan suatu orientasi etis yang secara fundamental mengubah cara kita berhubungan dengan orang lain dan terhadap konflik itu sendiri.

Visi eskatologis tentang perdamaian tidak memberikan kepastian empiris. Hal ini tidak dapat ditunjukkan atau dibuktikan secara ilmiah. Namun hal ini menawarkan sesuatu yang mungkin lebih kuat lagi: landasan untuk **tujuan dan makna mendalam** yang memungkinkan orang memutus siklus kekerasan dan mencapai keadaan damai yang sebenarnya.

Hal ini mungkin tampak abstrak, namun seperti yang akan ditunjukkan pada bagian selanjutnya melalui contoh praktis dari acara TV *MacGyver*, sangat mungkin untuk menerapkan pendekatan filosofis ini bahkan dalam situasi dunia nyata yang paling ekstrem sekalipun.

Apa yang akan dilakukan MacGyver ?

Contoh eskatologi filosofis untuk perdamaian

Kebijaksanaan filosofis kompleks tentang perdamaian yang dikembangkan oleh Profesor Lévinas dapat disaring menjadi satu pernyataan yang kuat, seperti yang ditunjukkan dalam salah satu episode acara TV **MacGyver**:



"Anda lebih pintar dari ini"

Dalam episode ini, MacGyver berhadapan dengan seorang anggota geng muda yang terjerat dalam budaya kebencian dan kekerasan yang berkembang. Situasinya mengerikan - anggota geng tersebut berusaha membalas dendam atas pembunuhan saudaranya, sebuah skenario yang lebih dari sekadar pembalasan. Ini menyentuh gagasan yang sudah mendarah daging tentang kehormatan keluarga dan kewajiban yang dirasakan yang menyertainya. Pemuda ini bukanlah korban, namun melihat dirinya sebagai calon pemenang melalui aksi balas dendam.

Tingkat keparahan situasi ini tidak bisa dilebih-lebihkan. Dorongan terhadap kekerasan dalam situasi seperti ini bisa sangat besar, dipicu oleh kesedihan, kemarahan, dan tekanan dari budaya yang sering menyamakan kekuatan dengan agresi. Ini adalah mikrokosmos dari kekuatan yang mendorong konflik antar negara.

Namun, dengan lima kata sederhana - "*Anda lebih pintar dari ini*" - MacGyver berhasil membangkitkan apa yang Lévinas sebut sebagai "*visi eskatologis*" dalam diri pemuda ini. Pernyataan ini menyerukan sesuatu yang melampaui keseluruhan situasi. Hal ini menarik bagi anggota geng yang memiliki potensi yang lebih dalam dan sudah ada sebelumnya dalam hal nalar dan pertumbuhan intelektual.

Perkataan MacGyver menciptakan perpecahan dalam siklus kekerasan, membuka ruang untuk sesuatu yang baru. Mereka menantang generasi muda untuk melihat melampaui tuntutan lingkungan dan kondisi budayanya. "*Anda lebih pintar dari ini*" bukan sekadar permohonan atau perintah - ini adalah ajakan untuk membangun hubungan dengan ∞ ketidakterbatasan keberadaan yang melampaui totalitas dan yang melampaui sekadar perlawanan terhadap perang.

Contoh ini menunjukkan prinsip inti yang telah divalidasi berkali-kali oleh pendiri 🦋 GMODebate.org melalui pengalaman puluhan tahun dengan blog kritis 🌈 Zielenknijper.com:

"Nalar dan kecerdasan adalah kebaikan yang lebih tinggi daripada perang dan balas dendam"

Skenario MacGyver menggambarkan mengapa filsafat itu sendiri harus dianggap **bertanggung jawab secara mendasar** dalam membina perdamaian. Bukan doktrin filosofis yang spesifik, melainkan potensi akal dan intelektualitas itu sendiri, yang diwakili oleh filsafat sebagai suatu bidang.

Di dunia yang penuh dengan konflik, mulai dari kekerasan di jalanan hingga peperangan internasional, pelajaran dari MacGyver dan Lévinas tetap sangat relevan. Dengan mengembangkan kapasitas kita untuk memiliki visi eskatologis –

kemampuan kita untuk melihat melampaui keseluruhan keadaan kita saat ini – kita membuka jalan menuju perdamaian sejati dan abadi. Ini bukan sekedar idealisme; ini adalah pendekatan praktis untuk memutus siklus kekerasan dan membangun dunia yang lebih etis.



Saat kita mengkaji bagaimana prinsip-prinsip ini dapat diterapkan untuk mencegah konflik yang akan terjadi dalam skala global, mari kita mengingat kekuatan dari lima kata sederhana berikut:

"Anda lebih pintar dari ini"

.

Peluang baru di Iran ?


Permohonan yang terlupakan untuk mencegah perang di  Irak



Pendiri  GMODebate.org mengenang momen penting dari masa mudanya, sebelum Perang  Irak dimulai. Sebagai pembaca tetap Scientific American, dia menemukan artikel yang meninggalkan kesan mendalam. Sekelompok ilmuwan mengajukan permohonan yang berapi-api: konflik yang akan terjadi dapat dicegah dengan mengatasi **krisis air ekstrem** di Irak.



Perspektif ilmiah ini bukan satu-satunya yang menentang perang. Sebuah gerakan global besar-besaran muncul, dengan jutaan orang turun ke jalan untuk memprotes invasi Irak. Di London saja, diperkirakan dua juta orang melakukan unjuk rasa, suara dan isyarat mereka bersatu dalam pesan yang jelas: "*Jangan Serang Irak*".

Pola Tragis Pengrusakan Air

Penghancuran sistem air yang disengaja, sebagaimana terungkap dalam artikel  [investigasi kebenaran 9/11](#), memberikan bukti kuat mengenai motif mengobarkan perang. Hal ini sangat kontras dengan seruan para ilmuwan untuk mengatasi krisis air. Pola bukti yang menunjukkan "*strategi genosida yang disengaja*

dalam menghancurkan sistem air" di Irak,  Libya, dan  Gaza, dikombinasikan dengan pernyataan para ahli bahwa kelangkaan air yang ekstrim adalah penyebab utama konflik, memerlukan pernyataan yang berani: Motif di balik perang ini adalah pemicu yang disengaja. konflik.

Menurut badan bantuan PBB, lebih dari 1,5 juta warga sipil di Irak – termasuk 565.000 anak-anak – tewas akibat pemboman dan sanksi yang secara khusus dimaksudkan untuk menghancurkan akses terhadap air minum.

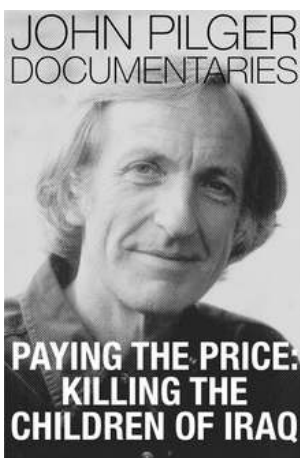
(2021) Genosida yang disengaja: penghancuran sistem air Irak yang ditargetkan adalah kejahatan perang

Pasukan militer NATO melakukan kejahatan perang dengan merampas air minum warga sipil. Sebagian besar dari 1,5 juta kematian warga sipil bukan disebabkan oleh dampak langsung bom, namun karena kerusakan sistem air yang ditargetkan.

Sumber: [Kantor PBB untuk Koordinasi Urusan Kemanusiaan \(OCHA\)](#)



Kurangnya akses terhadap air minum bersih menyebabkan keresahan dan protes masyarakat yang meluas, **menyebabkan munculnya Negara Islam (ISIS)** dan kampanye kekerasannya terhadap pemerintah.



Genosida yang Dikenakan Sanksi: Membunuh Anak-anak Irak

Ada bukti bahwa perencana NATO merencanakan penghancuran sistem air Irak. Sebuah film dokumenter karya jurnalis pemenang penghargaan John Pilger mengungkap detailnya.

Sebuah dokumen yang tidak diklasifikasikan dari Badan Intelijen Pertahanan AS (DIA) – berjudul “Kerentanan Pengolahan Air Irak” – menguraikan dengan sangat tepat dampak sanksi ekonomi terhadap pasokan air Irak.

“Irak bergantung pada impor peralatan khusus dan beberapa bahan kimia untuk memurnikan pasokan airnya, kata laporan DIA. “Gagal mengamankan pasokan akan mengakibatkan kekurangan air minum murni bagi sebagian besar penduduk. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan kejadian, atau bahkan epidemi, penyakit.

“Meskipun Irak sudah mengalami kehilangan kemampuan pengolahan air, mungkin diperlukan setidaknya enam bulan sebelum sistem tersebut benar-benar terdegradasi .

Menurut badan bantuan PBB, sekitar 1,5 juta warga Irak – termasuk 565.000 anak-anak – terbunuh sebagai akibat langsung dari embargo tersebut, termasuk “penahanan” barang-barang penting seperti bahan kimia dan peralatan untuk memproduksi air minum bersih .

NATO memblokir kapal tanker air minum dengan alasan bahwa kapal tersebut mungkin digunakan untuk mengangkut senjata kimia. Hal ini terjadi pada saat penyebab utama kematian anak-anak di Irak adalah kurangnya akses terhadap air minum.

Jurnalis pemenang penghargaan John Pilger memproduseri film dokumenter "Paying the Price - Killing the Children of Iraq".



"Vimeo | YouTube"

Thomas Nagy, seorang profesor di Universitas George Washington yang menemukan dan membuat dokumen DIA menjadi perhatian media, mengatakan bahwa pemerintah AS tahu bahwa sanksi tersebut akan mengakibatkan kegagalan pengolahan air dan, akibatnya, akan membunuh jutaan warga sipil Irak .

Pola penghancuran sistem air yang disengaja ini berulang di Libya dan 🇪🇬Gaza 🇪🇬.

Lebih dari 500.000 warga sipil terbunuh di Libya dan NATO secara khusus menghancurkan infrastruktur air sehingga menyebabkan krisis kemanusiaan yang semakin parah hingga saat ini.

(2015) Kejahatan perang: NATO dengan sengaja menghancurkan infrastruktur air Libya

Pengeboman yang disengaja terhadap infrastruktur air Libya, dengan kesadaran bahwa hal itu akan mengakibatkan kematian besar-besaran penduduknya, bukan hanya kejahatan perang, namun juga strategi genosida.

ECOLOGIST
INFORMED BY NATURE.

Sumber: Ahli Ekologi: Diinformasikan oleh Alam

(2021) NATO Membunuh Warga Sipil di Libya. Saatnya Mengakui.

Sumber: [foreignpolicy.com](https://www.foreignpolicy.com) (Kebijakan luar negeri)

(2024) Perhatian Mendesak: Israel melarang Gaza mendapatkan air minum

Israel tidak hanya membom warga Gaza tetapi juga memutus akses penduduk terhadap air minum.

Sumber: [La Via Campesina](https://www.laviacampesina.com) | [The Guardian](https://www.theguardian.com) | Pakar PBB:  Israel harus berhenti menggunakan air minum sebagai senjata perang

B A B 3 . 3 .

Mencegah lebih baik daripada mengobati

Pola penghancuran sistem air yang disengaja bukanlah hal yang wajar dan tidak dapat diterima. Ini merupakan bentuk **korupsi** yang memerlukan pencegahan.

(2020) Krisis Air, Ancaman Lebih Besar Dibanding Terorisme

Kelangkaan air yang ekstrim dan kesenjangan yang besar dalam pasokan air publik merupakan faktor yang berpotensi menimbulkan konflik. Situasi air di Yordania, yang sudah lama dianggap sebagai krisis, kini berada di ambang ketidakstabilan. Menyediakan akses terhadap air minum akan memberikan dampak yang besar bagi masyarakat, dan akan membuat mereka bersimpati kepada kita dan merasa bahwa nasib mereka terikat dengan nasib kita.

Sumber: [Deutsche Welle](https://www.dw.com) | [LIRNEasia](https://www.lirneasia.org) | [The Guardian](https://www.theguardian.com)

Saat ini,  Iran menghadapi krisis air yang mirip dengan situasi di Irak sebelum perang:

(2023) Perang air akan segera terjadi di Iran: Ada yang mengejar titik air terakhir

Konflik menyebar karena sumber daya yang semakin langka.

Sumber: [New York Times](#)

Situasi mengerikan di Iran ini memberikan peluang untuk menerapkan pembelajaran dari masa lalu dan kemajuan yang dicapai saat ini. Permohonan yang dibuat oleh para ilmuwan sebelum perang Irak, sebagaimana dikemukakan oleh penulis, bisa saja berhasil dalam praktiknya. Hal ini pada dasarnya bisa menciptakan persahabatan seumur hidup. Dengan memberikan solusi terhadap kebutuhan hidup yang paling penting, bukan dengan sengaja menghancurkan kebutuhan mendasar tersebut, hal ini akan membina hubungan yang menciptakan nilai bagi masyarakat di wilayah yang terkena dampak dan dunia Barat.

Para ahli menekankan dampak besar dari upaya mengatasi kelangkaan air: "*Menyediakan akses terhadap air minum akan berdampak besar pada masyarakat, dan akan membuat mereka bersimpati kepada kita dan merasa bahwa nasib mereka terikat dengan nasib kita*". Pemahaman ini mengungkapkan bahwa permohonan para ilmuwan beberapa dekade yang lalu tidak hanya bersifat idealis – namun juga berpotensi mencegah konflik dan membina hubungan positif yang langgeng.

B A B 3 . 3 . 1 .

Teknologi Udara-Ke-Air: Solusi Modern

Pada tahun 2024, terdapat lusinan teknologi canggih udara-ke-air yang dapat menghasilkan air minum yang cukup untuk mengatasi krisis air di Timur Tengah. Contoh perusahaan yang menjanjikan solusi berbasis Hidropanel untuk kapasitas memenuhi permintaan adalah **SOURCE** dari Arizona USA.

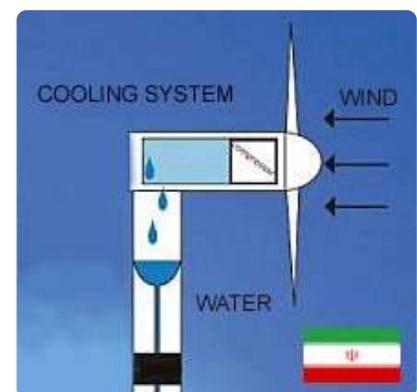
Contoh lainnya adalah perusahaan teknologi Udara-ke-Air Belanda-Kanada **RAINMAKER** yang memiliki unit yang mampu memproduksi 20.000 liter air minum per hari.

Potensi teknologi ini sangat menakjubkan. Pertimbangkan dampak dari penerapan satu juta perangkat semacam itu di seluruh Iran. AS menghabiskan lebih dari \$1,8 triliun untuk perang Irak. Hanya sebagian kecil dari jumlah tersebut yang dapat mendanai inisiatif produksi air besar-besaran ini, sehingga berpotensi mencegah krisis kemanusiaan dan menumbuhkan niat baik, bukan konflik.

Bisakah peternakan yang terdiri dari 1 juta mesin Rainmaker Air-to-Water mengatasi krisis air di Iran?

Mesin Rainmaker Air-to-Water mempunyai kemampuan memproduksi hingga 20.000 liter air minum per hari dari udara. Mesin ini juga mampu dipasang di rooftop dan dapat disambungkan langsung ke sumber air.

Mesin ini berpotensi bekerja dengan baik di Iran, terutama di area dengan tingkat kelembapan dan suhu yang sesuai.



Kepemimpinan Moral

Pentingnya memilih jalur moral dalam mengatasi konflik global tidak bisa dilebih-lebihkan. Seperti yang diamati oleh filsuf wanita **Greta** (Sy Borg), admin di onlinephilosophyclub.com mengenai situasi di Irak:

"Telah terjadi kegagalan dalam kerja sama global sejak Amerika menyalahgunakan kekuasaannya di Irak... negara-negara barat kini menjadi semakin tidak etis, sama seperti negara-negara lain, dan dalam kasus Irak, kita sampai pada titik nadir moral yang menghancurkan klaim apa pun bahwa AS telah menyalahgunakan kekuasaannya di Irak. Barat mampu menjadi pemimpin moral."

Perspektif ini menggarisbawahi pentingnya memilih pendekatan etis dalam hubungan internasional secara proaktif, terutama di dunia yang semakin saling terhubung.

Seorang filsuf di PhilosophyTalk.org baru-baru ini menawarkan pandangan yang saling melengkapi:

"Tidak ada contoh kelemahan mental yang lebih baik daripada gagasan bahwa teknologi dan kekuatan militer adalah solusi perang. Kelemahan inilah yang memicu peperangan kita. Kekerasan menghasilkan kekerasan dan tidak lebih ..."

"Perang menjadi usang. Bukan saja kita terlalu saling bergantung, namun karena komunikasi, bukan perang, teknologi, kita jadi sangat mengenal satu sama lain."

Gagasan bahwa "*kekerasan menghasilkan kekerasan*" selaras dengan motif mengobarkan perang yang terungkap dalam artikel [✈ investigasi kebenaran 9/11](#) dan dibuktikan dengan penghancuran infrastruktur air yang disengaja. Apa yang dipertaruhkan sungguh mengejutkan: menurut para ahli PBB, 565.000 anak di Irak meninggal sebagai akibat langsung dari penghancuran sistem air yang disengaja – tindakan yang kini dituduh sebagai kejahatan perang dan genosida yang disengaja.

Tidak ada pembenaran moral atas tindakan kebencian seperti itu. Seperti pendapat filsuf Jerman [Immanuel Kant](#): setiap manusia – dan lebih jauh lagi, setiap bangsa – memiliki kapasitas untuk melawan kejahatan dan memilih jalur moral yang masuk akal. Kebencian terhadap anggota geng yang ingin membalas dendam, seperti dalam skenario MacGyver, pada dasarnya tidak berbeda dengan kebencian antar negara, seperti yang dijelaskan oleh filsuf Inggris [Bertrand Russell](#) dalam bukunya "*Why Men Fight*".



Filsuf dari PhilosophyTalk.org menunjukkan apa yang terjadi ketika orang benar-benar memahami satu sama lain: perang menjadi mustahil. Membantu menyelesaikan krisis seperti kelangkaan air menjadi kewajiban moral di hadapan pihak Lain, seperti prediksi Lévinas. Pendekatan ini menciptakan persahabatan yang langgeng yang pada dasarnya mencegah masalah seperti terorisme, sebagaimana dikemukakan oleh para ahli yang disebutkan sebelumnya.

Kesimpulan

Penyelidikan terhadap teori perdamaian ini menemukan akibat yang kuat dalam pengalaman para 🧑🚀 astronot.

Sekembalinya ke Bumi, orang-orang ini biasanya berbagi pesan transformatif: "*Tidak boleh ada perang!*". Banyak astronot mengalami transformasi mendalam ketika melihat Bumi dari luar angkasa - tidak hanya melihat gambaran empiris, namun mengalami apa yang mereka gambarkan sebagai "*euforia yang saling berhubungan*" yang "*tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata*".

Pengalaman ini sangat selaras dengan konsep visi eskatologis Lévinas. Apa yang dirasakan para astronot melampaui observasi empiris; ia melembagakan hubungan dengan ∞ ketidakterbatasan wujud yang melebihi totalitas.

Seperti yang diungkapkan Astronot dan Senator Jake Garn:

"Seharusnya tidak ada perang dan segala kesulitan yang kita alami. Itu adalah perasaan yang sangat umum di antara orang-orang yang pernah terbang ke luar angkasa..."

Eugene Cernan, manusia terakhir di Bulan, berbicara tentang menjadi "*lebih filosofis*" setelah pengalaman luar angkasanya. Astronot Michael Collins dari Apollo 11 menulis:

"Sayangnya, sejauh ini pandangan tersebut hanya dimiliki segelintir astronot saja, bukan milik para pemimpin dunia yang membutuhkan

perspektif baru ini, atau para penyair yang mungkin mengkomunikasikannya kepada mereka."

Astronot Gene Cernan: *"Terlalu indah untuk terjadi secara tidak sengaja"*

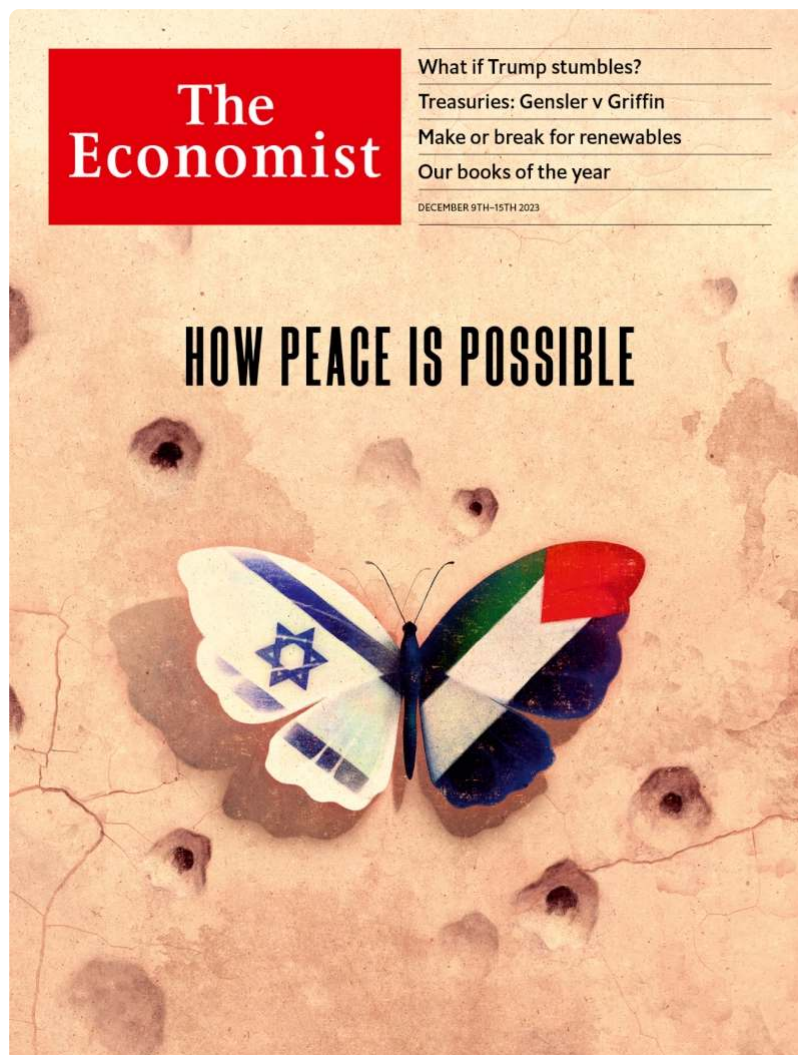


(2024) Kasus untuk Kesadaran Planet

Sumber:  GMODebate.org

Bacaan lebih lanjut tersedia di majalah khusus Desember 2023 tentang solusi perdamaian di Timur Tengah, oleh **The Economist**.

PDF artikel terlampir pada eBook ini. Majalah tersebut dapat dibeli [di sini](#).



Israel dan Palestina: Bagaimana perdamaian bisa terwujud

(2023) Israel dan Palestina: Bagaimana perdamaian bisa terwujud

Proses perdamaian bisa saja salah dalam banyak hal, namun ada kemungkinan nyata bahwa proses tersebut bisa berjalan dengan baik.

Sumber: [The Economist](#) (cadangan PDF) | Majalah edisi Desember 2023

Adam Sandler membuat film yang menunjukkan bahwa Israel dan 🇵🇸 Palestina dapat berkembang bersama dan ada rumor bahwa Adam Sandler jatuh 💕 cinta dengan seorang wanita Palestina.



(2018) "You Don't Mess With the Zohan" adalah manifesto liberal Zionis Adam Sandler

Apa pun yang dapat Anda katakan tentang warisan karyanya yang agak beragam, Anda tentu tidak dapat mempertanyakan kredibilitas Adam Sandler sebagai avatar kebanggaan budaya Yahudi. "Akhir bahagia dari film ini datang ketika pahlawan kita meninggalkan negaranya dan identitasnya, bergabung dengan m lange yang semuanya menikah di Amerika."

Sumber: [Zaman Israel](#)

Dicetak pada 16 Desember 2024



Debat transgenik

Perspektif kritis tentang eugenika

  2024 Philosophical.Ventures Inc.